# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada dara faktual daripada penyimpulan(Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan observasional, dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan di Puskesmas I Denpasar Barat.

## B. Tempat Dan Waktu

Pengumpulan data karya tulis menggunakan data repository dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien hipertensi Dalam Kesiapan Peningkatan Pengetahuan.

## C. Subyek Studi Kasus

Pada penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang individu dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan di Puskesmas.

I Denpasar Barat. Adapun kriteria inluksi dan ekslusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

**1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yaitu karakter umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II yang melakukan pengobatan.

b. Pasien terdiagnosis Diabetes Mellitus Tipe II minimal 1 tahun.

**2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah mengeleminasi subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena berbagai alasan (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan komplikasi.

b. Pasien menolak berpartisipasi dalam penelitian.

## D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu permasalahan utama yang dijadikan tumpuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan.

## E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik dalam pengumpulan data meliputi:

**1. Jenis data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data-data yang diperoleh dari orang lain, badan atau instansi yang rutin melakukan pengumpulan data melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan dari jurnal Repository Poltekkes Denpasar.

**2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian, cara pengumpulan data, dan alat pengumpulan data. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara penelusuran data sekunder atau teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan bimbingan dari pembimbing

b. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data
c. Melakukan review jurnal yang berkatian dengan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan kesiapan peningkatan pengetahuan
d. Mahasiswa menyusun hasil review jurnal penelitian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan kesiapan peningkatan pengetahuan
e. Mahasiswa memerikasa kesenjangan yang muncul pada hasil review jurnal penelitian dan menyusun pembahasan
f. Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil review jurnal penelitian

**3. Instrumen pengumpulan data**

Intrumen penelitian dalam ruang lingkup penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Kelana, Kusuma, 2015). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi yang akan digunkan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan.

## F. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari repository Poltekkes Denpasar. Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan kesipan peningkatan pengetahuan oleh pasien diabetes mellitus.

2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan sebagai dampak dari penyakit diabetes mellitus

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan yang dialami oleh pasien diabetes mellitus sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan akibat penyakit diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

## G. Etika Studi Kasus

Menurut (Kelana, Kusuma, 2015) etika yang mendasari penelitian ini dapat berupa:

1. *Informed consent*

*Informed consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian adalah suatu bentuk persetujuan dari subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dari adanya *informed consent* yaitu agar subjek dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek mengatakan

ketersediaannya untuk mengikuti penelitian maka subjek harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian berupa tidak memberikan atau mencantumkan nama resonden pada lembar data maupun hasil penulisan yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada laporan hasil penulisan nantinya.